

# **PENGARUH EDUKASI BOOKLET KEKURANGAN ENERGI KRONIK (KEK) TERHADAP TINGKAT PENGETAHUAN REMAJA PUTRI DI POSYANDU REMAJA DESA TORIYO**

**Nur Arifah<sup>(1)</sup>, Retno Wulandari<sup>(2)\*</sup>Yunia Reni A<sup>(3)</sup>**

<sup>(1)</sup>Program Studi Kebidanan, Universitas Kusuma Husada Surakarta

<sup>(2,3)</sup> Program Studi Kebidanan, Universitas Kusuma Husada Surakarta

e-mail: [arifahwaskito2012@gmail.com](mailto:arifahwaskito2012@gmail.com)

## **ABSTRAK**

Masalah gizi yang paling sering dialami pada usia remaja, khususnya remaja putri ialah asupan zat gizi yang kurang sehingga terjadi gizi buruk, anemia, kekurangan energi protein, serta kekurangan energi kronis(KEK). Seseorang dapat mengalami resiko KEK apabila Lingkar Lengan Atas (LILA) <23,5cm (Stephanie dan Kartika, 2016). Besaran resiko KEK yaitu: kategori berat > 30 %, sedang 20-30 %, dan ringan < 20%.Prevalensi KEK di Indonesia pada Wanita Usia Subur (WUS) usia 15-19 tahun sebesar 14,5% dengan kategori ringan. Rendahnya asupan makanan dipengaruhi oleh beberapa faktor salah satunya adalah pengetahuan. Kurangnya pengetahuan berkaitan dengan Tingkat pendidikan seseorang, yang akan berpengaruh pada pemilihan makanan dan pemenuhan kebutuhan gizi ( Darmasetya 2020). Untuk mengatasi masalah kekurangan energi kronik tersebut maka penulis memberikan informasi & pengetahuan guna meningkatkan pemahaman tentang KEK. Penggunaan media informasi pada bidang kesehatan sangat beragam, salah satunya dengan menggunakan media booklet. Media informasi booklet ini dirasa sangat cocok untuk membahas seputar KEK khusus remaja putri yang masih awam tentang KEK (Hidayati, 2021).

Tujuan dari Penelitian ini untuk menganalisis pengaruh edukasi Booklet KEK terhadap tingkat pengetahuan remaja putri di Desa Toriyo.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan desain penelitian menggunakan Quasi eksperimen dengan pendekatan control group pre-test post- test. Sampel yang digunakan pada penelitian ini yaitu 78 sampel, di bagi menjadi 2 kelompok yaitu kelompok perlakuan dan kelompok kontrol. Teknik probability sampling (random sampel ) Responden akan diberikan kuesioner sebelum dan sesudah diberikan edukasi kesehatan untuk diteliti intensitas pengetahuannya.

Hasil penelitian menunjukkan nilai P value sebesar 0,000 (<0,05) artinya ada pengaruh

edukasi KEK dengan media booklet terhadap pengetahuan remaja putri di Posyandu Remaja Desa Toriyo. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberi wawasan sebagai upaya pencegahan KEK pada remaja putri.

**Kata Kunci :** Remaja , Pengetahuan, Booklet, Kekurangan Energi Kronik

### **ABSTRACT**

*The most common nutritional problems experienced in adolescence, especially adolescent girls, are insufficient nutrient intake resulting in poor nutrition, anemia, lack of protein energy, and chronic energy deficiency. A person can experience the risk of SEZ if the Upper Arm Circumference (LILA) <23.5cm (Stephanie and Kartika, 2016). The amount of SEZ risk is: weight category > 30%, medium 20-30%, and light < 20%. The prevalence of SEZs in Indonesia in Women of Childbearing Age (WUS) aged 15-19 years is 14.5% with a mild category. Low food intake is influenced by several factors, one of which is knowledge. Lack of knowledge is related to a person's education level, which will affect food selection and fulfillment of nutritional needs (Darmasetya 2020). To overcome the problem of chronic energy deficiency, the author provides information & knowledge to increase understanding of SEZs. The use of information media in the health sector is very diverse, one of which is by using booklet media. This booklet information media is considered very suitable to discuss SEZs specifically for young women who are still unfamiliar with SEZs (Hidayati, 2021).*

*The purpose of this study is to analyze the effect of SEZ Booklet education on the level of knowledge of young women in Toriyo Village.*

*This research is a type of quantitative research with a research design using Quasi experiments with a pre-test post-test control group approach. The samples used in this study were 78 samples, divided into 2 groups, namely the treatment group and the control group. Probability sampling technique (random sample) Respondents will be given questionnaires before and after being given health education to examine the intensity of their knowledge.*

*The results showed a P value of 0.000 (<0.05), meaning that there is an influence of SEZ education with booklet media on the knowledge of young women at the Youth Posyandu in Toriyo Village. The results of this study are expected to provide insight into efforts to prevent SEZ in adolescent girls.*

*Keywords: Youth, Knowledge, Booklet, Chronic Energy Deficien*

## PENDAHULUAN

Kekurangan Energi Kronis (KEK) merupakan suatu keadaan dimana remaja putri mengalami kekurangan gizi (kalori dan protein) yang berlangsung secara lama atau menahun. Remaja putri yang mengalami kekurangan energi dapat mengalami penurunan berat badan dan memicu rendahnya simpanan energi dalam tubuh sehingga menyebabkan kekurangan energi kronis (Arista dkk., 2017). Seseorang dapat mengalami resiko KEK apabila Lingkar Lengan Atas (LILA) <23,5cm (Stephanie dan Kartika, 2016).

Menurut RISKESDAS 2018 prevalensi KEK di Indonesia pada Wanita Usia Subur (WUS) usia 15-19 tahun sebesar 14,5% dengan kategori ringan. Dari data tersebut, provinsi Jawa Tengah termasuk kedalam enam belas provinsi dengan prevalensi diatas nasional. Secara regional, Jawa Tengah memiliki prevalensi KEK pada wanita usia subur (WUS) sebesar 24 persen sedangkan pada ibu hamil sebesar 22,6 persen. Menurut Kabupaten / Kota yang ada di Jawa Tengah, Kabupaten Sukoharjo memiliki prevalensi KEK pada wanita usia subur (WUS) sebesar 27,4 persen dan pada ibu hamil sebesar 12,8 persen.

Data Dinas kesehatan Kabupaten Sukoharjo Tahun 2020, laporan kegiatan kesehatan anak menyebutkan, bahwa ada 2.975 remaja yang dijangar dari masing-

masing puskesmas yang ada di kabupaten Sukoharjo, di dapatkan data remaja putri yang mengalami KEK sebesar 28,1%. Dari survey awal dipuskesmas Bendosari di bulan juli tahun 2022 ada 10 Desa yang melakukan kegiatan Posyandu Remaja aktif dan didapatkan hasil pengukuran LILA pada remaja putri yang memiliki prosentasi KEK paling tinggi adalah Posyandu Remaja Desa Toriyo sebesar 32,1 %.

Salah satu media yang digunakan untuk penyuluhan kepada remaja adalah booklet. Media booklet merupakan salah satu media massa yang dijadikan sebagai media (alat peraga) ditujukan kepada banyak orang maupun umum yang waktu penyampaian isi tidak teratur (Parwiyati, 2014).

Penelitian yang dilakukan oleh Prastika Yulianasari, Sri Achadi Nugraheni, Apoina Kartini pada tahun 2019 tentang Pengaruh pendidikan gizi dengan media booklet terhadap perubahan perilaku remaja terkait pencegahan kekurangan Energi kronis, Setelah dilakukan intervensi pendidikan gizi dengan media booklet, memiliki hasil nilai rerata pada kedua kelompok mengalami peningkatan sehingga menghasilkan nilai selisih sebesar 15,4% pada kelompok intervensi dan 0,4% pada kelompok kontrol. Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang Pengaruh Edukasi Booklet KEK Terhadap

Tingkat Pengetahuan Remaja Putri Di Desa Toriyo Tahun 2023.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan desain penelitian menggunakan *Quasi eksperiment* dengan pendekatan *control group pre-test post- test*

Jumlah sampel masing-masing kelompok 39 remaja putri. Sampel diambil menggunakan teknik *random sampling* berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi yang telah ditetapkan.

Variabel bebas penelitian ini adalah pemberian edukasi Kekurangan Energi Kronis dengan media *booklet*. Proses pendidikan dilakukan dengan cara memberikan penjelasan mengenai KEK kepada responden kelompok perlakuan dibantu dengan media *booklet*. Tahapan pemberian pendidikan terbagi menjadi 3 yaitu tahap pertama pemberian *pretest*, tahap kedua dilakukan pemberian Edukasi dengan metode sosialisasi dibantu dengan media *booklet*. Tahap terakhir adalah pemberian *posttest* yang dilakukan setelah diberikan intervensi. Waktu intervensi edukasi dengan *booklet* selama  $\pm 30$  menit. Pemberian pendidikan dilakukan sebanyak 1 kali tatap muka.

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah perubahan perilaku remaja terkait pencegahan KEK yang terdiri dari pengetahuan dan dalam pencegahan KEK,.

Sedangkan untuk variabel tidak terikat yaitu *booklet*. Hasil dianalisis dengan uji *Wilcoxon Signed Rank Test, Independent T-Test* dan *Mann-Whitney, .*

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Karakteristik Responden

Karakteristik responden di Posyandu Remaja Desa Toriyo adalah sebagai berikut :

Karakteristik	Kelompok Perlakuan		Kelompok kontrol	
	$\Sigma$	%	$\Sigma$	%
<b>Usia</b>				
1. 11 - 13 tahun (Remaja awal)	6	15,4	5	12,8
2. 14 - 16 tahun (Remaja madya)	24	61,5	23	58,97
4. 17 - 21 tahun (Remaja akhir)	9	23,07	16	41,02
Total	39	100	39	100
<b>Tingkat Pendidikan</b>				
SD	25	64,1	17	43,6
SMP	9	23,1	17	43,6
SMA	5	12,8	5	12,8
Total	39	100,0	39	100,0

Karakteristik berdasarkan umur didapatkan hasil yaitu kelompok 1 adalah kelompok yang diberikan perlakuan berupa *booklet* tentang KEK dan kelompok 2 adalah kelompok yang hanya diberikan ceramah saja. Pada kelompok perlakuan, didapatkan hasil karakteristik remaja awal sebanyak 6 remaja putri (15,4%), remaja madya 24 remaja putri (61,5 %), dan remaja akhir 9 remaja putri

(23,07 %) Sedangkan pada kelompok kontrol terdapat remaja madya 23 remaja putri (58,97%), dan remaja akhir 16 remaja putri (41,02 %). Dari hasil penelitian penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa mayoritas remaja yang menjadi responden penelitian termasuk dalam kategori remaja madya.

Pada tahapan ini remaja berada dalam rentan usia 14-16 tahun. Saat berada dalam fase ini biasanya remaja sangat membutuhkan teman-teman. Terdapat kecenderungan narastic, yaitu mencintai diri sendiri, menyukai teman-teman yang memiliki sifat dan pola pikir yang sama dengannya, Secara seksual sangat memperhatikan penampilan (Astuti 2020).

Umur dapat mempengaruhi daya tangkap dan pola pikir individu. Semakin bertambah umur seseorang akan semakin berkembang daya tangkap dan pola pikirnya sehingga pengetahuan yang diperoleh akan semakin berkembang (Magrifah, 2020 ; Sari, 2020).

Karakteristik berdasarkan tingkat pendidikan didapatkan hasil pada kelompok perlakuan, sebagian besar remaja putri pendidikan terakhir di jenjang SD yaitu 25 remaja putri (64,1%), SMP sebanyak 9 remaja putri (23,1%), SMA sebanyak 5 remaja putri (12,8 %). Sedangkan pada kelompok kontrol sebagian besar putri pendidikan terakhir di jenjang SD dan SMP

masing-masing sama yaitu 17 remaja putri (43,6%), SMA sebanyak 5 remaja putri (12,8 %).

Pendidikan merupakan upaya yang digunakan untuk memberikan pengetahuan sehingga menghasilkan perubahan perilaku positif yang meningkat. Pendidikan yang tinggi memudahkan seseorang menerima informasi lebih banyak dibandingkan dengan pendidikan rendah (Sukanto 2014)

## 2. Pengetahuan Remaja Putri tentang KEK sebelum dan sesudah Pemberian Edukasi *Booklet* di Posyandu Remaja Desa Toriyo

Tingkat Pengetahuan	Kelompok perlakuan				Kelompok Kontrol			
	Pre test		Post test		Pre test		Post test	
	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%
Baik	18	46,2	32	82,1	16	41,0	25	64,1
Cukup	20	51,3	6	15,4	23	59,0	14	35,9
Kurang	1	2,6	1	2,6				
Total	39	100	39	100	39	100	39	100

Jumlah dan prosentase responden berdasarkan tingkat pengetahuan sebelum dan sesudah dilakukan intervensi pada kelompok perlakuan dan kelompok kontrol. Sebelum dilakukan intervensi, pada kelompok perlakuan terdapat 1 responden (2,6%) memiliki pengetahuan kurang, 20 responden (51,3%) memiliki pengetahuan cukup dan 18, responden (46,2%) memiliki pengetahuan baik. Sedangkan pada kelompok kontrol, setelah dilakukan *pre-test* didapatkan sejumlah, 23 responden (59,0%) memiliki pengetahuan cukup dan

16 responden (41,0%) memiliki pengetahuan baik.

Setelah dilakukan intervensi, pada kelompok perlakuan terdapat peningkatan pengetahuan yaitu 32 responden (82,1%) memiliki pengetahuan baik, 6 responden (15,4 %) memiliki pengetahuan cukup dan pengetahuankurang 1 responden (2.6 %). Setelah dilakukan post test pada kelompok kontrol, terdapat peningkatan pula yaitu sejumlah 25 responden (64,1%) memiliki pengetahuan baik, pengetahuan cukup turun menjadi 14 responden ( 35,9 %)

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Stati	df	Sig.	Stati	df	Sig.
nilaipreperla	,195	39	,001	,929	39	,017
nilaipostperla	,188	39	,001	,916	39	,007
nilaiprekont	,169	39	,007	,920	39	,009
nilaipostkont	,148	39	,032	,937	39	,030

a. Lilliefors Significance Correction

Tabel 4.4 Uji Normalitas

Sebelum melakukan uji bivariate dilakukan terlebih dahulu uji normalitas menggunakan *Kolmogorov Smirnov* dan didapat bahwa data pengetahuan tentang KEK tidak normal.

### 3. Pengaruh Edukasi tentang KEK dengan media booklet.

Rerata peningkatan skor pengetahuan responden pada kelompok perlakuan lebih tinggi dibandingkan dengan kelompok kontrol. Rerata skor pengetahuan pada kelompok perlakuan sebelum diberikan intervensi adalah sebesar 19,10 dengan standar deviasi sebesar 2,74, setelah diberikan intervensi dan post tes rata-rata skor pengetahuan pada kelompok perlakuan menjadi sebesar 20,59 dengan standar deviasi sebesar 2,25. Sedangkan rerata skor pengetahuan responden pada kelompok kontrol pada saat pretes adalah sebesar 18,38 dengan standar deviasi sebesar 3,03, setelah diberikan post test rata-rata skor pengetahuan pada kelompok kontrol menjadi sebesar 19,1 dengan standar deviasi sebesar 2,36. Hal ini menunjukkan bahwa pengetahuan tentang KEK yang diberikan media *booklet* mengalami peningkatan skor pengetahuan lebih tinggi.

Hasil uji statistik dengan *Wilcoxon Signed Rank Test* pada kelompok perlakuan diperoleh nilai signifikansi ( $p$ ) = 0,000 lebih kecil dari  $\alpha = 0,05$  sehingga hipotesis diterima, sedangkan pada kelompok kontrol diperoleh nilai ( $p$ ) = 0,009 lebih kecil dari  $\alpha = 0,05$  sehingga hipotesis juga diterima. Hasil uji statistic menunjukkan ada perbedaan skor pengetahuan sebelum dan sesudah diberikan promosi kesehatan

dengan media *booklet* dan media dengan ceramah saja dengan menggunakan uji *mann whitney* ( $p\text{-value}=0,028$ ) lebih kecil dari  $\alpha = 0,05$  sehingga hipotesis diterima, ada perbedaan yang signifikan pada kategoripengetahuan kelompok kontrol dan kelompok perlakuan. Promosi kesehatan dengan media *booklet* lebih efektif karena media *booklet* mudah disampaikan dan dibaca dengan tulisan dan gambar yang lebih mudah dipahami dan menarik (Ali,dkk 2018). Pendidikan gizi dengan alat bantu booklet akan memperbaiki tingkat pengetahuan anak, ditunjukkan dengan semakin berkurangnya proporsi sampel yang mempunyai tingkat pengetahuan gizi kurang dan berubah menjadi tingkat pengetahuan gizi cukup dan baik setelah sampel mendapatkan pendidikan gizi.

Hasil Penelitian ini juga sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Prastika (2019) yaitu Setelah dilakukan intervensi pendidikan gizi dengan media *booklet*, nilai rerata pada kedua kelompok mengalami peningkatan sehingga menghasilkan nilai selisih sebesar 15,4% pada kelompok intervensi dan 0,4% pada kelompok kontrol. Hasil uji pada selisih kecukupan energi menunjukkan adanya perbedaan ( $p=0,001$ ).

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sulistiyani (2017) tentang efektivitas pemberian media *booklet*

terhadap pengetahuan remaja putri di desa Karangwuni didapatkan nilai Sig. 0,001. Maka nilai  $p < 0,05$  yang artinya hipotesis efektif melalui media *booklet* yang digunakan dalam melaksanakan penelitian.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan hasil Penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa Terdapat pengaruh edukasi KEK dengan media *booklet* terhadap pengetahuan remaja putri di Posyandu Remaja Desa Toriyo dengan nilai  $P\text{ value}$  sebesar 0,000 ( $<0,05$ ) yang artinya *booklet* efektif meningkatkan pengetahuan remaja putri tentang KEK.Saran untuk remaja putri setelah mengetahui edukasi tentang KEK, diharapkan dapat menjadi acuan untuk bersikap dapat mencegah KEK sejak dini.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Ali, Dkk. 2018. *Pedoman Penulisan Skripsi Program Studi Pendidikan Agama Islam*. Surakarta: Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Arista, Agustin Dwi, Ir Laksmi Widajanti, M Si, and Drs Ronny Aruben. 2017. "*Hubungan Pengetahuan,Sikap,Tingkat Konsumsi Energi, Protein, Dan Indeks Massa Tubuh/Umur Dengan Kekurangan Energi Kronik Pada Remaja Putri (Studi Di Sekolah Menengah Kejuruan Islamic Centre Baiturrahman Semarang Pada Puasa Ramadhan Tahun*

- 2017).” *Jurnal Kesehatan Masyarakat (e-Journal)* 5(4): 585–91.
- Astuti, A. S. (2020) *Efektivitas Pendidikan Kesehatan SADARI Terhadap Tingkat Pengetahuan Remaja Putri Tentang Deteksi Dini Kanker Payudara DiTegalsari Bendungan*. Universitas Kusuma HusadaSurakarta.
- Azizah, A. & Adriani, M. (2017). *Tingkat Kecukupan Energy Dan Protein Pada Ibu Hamil Trimester Pertama Dan Kejadian Kurang Energy Kronis*. Universitas Airlangga Surabaya.
- Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional, Badan Pusat Statistik, Kementerian Kesehatan, Measure DHS ICF International , *Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia Tahun 2018*, Jakarta: BKKBN, BPS, Kemenkes RI, dan Measure DHS ICF International.
- Fitrianiingtyas,I., F.D.Pertiwi, dan W.Rachmania. 2018. *Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Kurang Energi Kronis ( KEK ) pada IbuHamil di Puskesmas Warung Jambu Kota Bogor*. Hearty Jurnal KesehatanMasyarakat 6(2): 1-10.
- Geswar, Jusma Wijaya Kusuma. 2017. *“Hubungan Pola Makan Dan Status Gizi Terhadap Tinggi Badan Mahasiswa Pendidikan Dokter.”* Educational Psychology Journal 2(2): 65–72.
- Kementrian KesehatanRI.(2013).*Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS)*.Jakarta:Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan.
- Komala,L.,Novianti,E.andSubekti,P.(2014)‘*Strategi Pemilihan Media Promosi Kesehatan Dalam Penanggulangan HIV/AIDS Di Kabupaten Garut*’, Actadium A,1(2),pp.34–43.
- Listyaningsih,I.(2019) *Efektivitas Pemberian Air Seduhan Jahe Merah Dan RoselaTerhadap Penurunan Tekanan darah Penderita Hipertensi Di Wilayah Kerja Puskesmas Gemolong*.Universitas Kusuma Husada Surakarta.
- Muchlisa 2013, *Asupan zat gizi dengan status gizi pada remaja putri di Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Hasanuddin Makasar tahun 2013*,Jurnal,Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Hasanuddin Makassar
- Mulyani, I. 2016. *Persepsi Body Image Dan Pola Makan Terkait Terjadinya Kurang Energi Kronik (Kek) Pada Siswa Sekolah Menengah Atas It Abu Bakar Yogyakarta*.
- Nurhayati, Eka.*Indeks Massa Tubuh (IMT) Pra HamildanKenaikan Berat Badan Ibu Selama Hamil Berhubungan dengan Berat Badan Bayi Lahir*. Jurnal Ners dan Kebidanan Indonesia. 04(01):1, 2016
- Nurmala I, Dkk. *Promosi Kesehatan*. In: Promosi Kesehatan. 2018. p. 5
- Paramata, Y., & Sandalayuk, M. (2019). *Kurang Energi*



- Kronis pada Wanita Usia Subur di Wilayah Kecamatan Limboto Kabupaten Gorontalo.* Gorontalo  
Journal of Public Health, 2(1), 120.  
<https://doi.org/10.32662/gjph.v2i1.390>
- Parwiyati. Dkk. 2014. *Pengaruh Penggunaan Media Booklet Pada Peningkatan Pengetahuan.* Vol 3, No 4
- Ruaida, N., & Marsaoly, M. (2017). *Tingkat Konsumsi Energi Dan Protein Dengan Kejadian Kurang Energi Kronis (Kek) Pada Siswa Putri Di Sma Negeri 1 Kairatu.* *Global Health Science (Ghs)*, 2(4), 361-365
- Sari, D. P. (2020) *Efektivitas Pendidikan Kesehatan Melalui Media Video Dan Media Leaflet Tentang SADARI Terhadap Peningkatan Pengetahuan Siswi Di SMKN 2 Madiun.* STIKES Bhakti Husada Mulia Madiun.
- Sebayang, W.S, Eva R dan Destyna Y.G. *Perilaku Seksual Remaja.* Yogyakarta: Dee publish 2018
- Setyawati, V. A. V. 2015. *Karakter Gizi Remaja Putri Urban Dan Rural Di Provinsi Jawa Tengah.* Fakultas Kesehatan, Universitas Dian Nuswantoro, Semarang, Indonesia.
- Widyaningrum, A. (2019) *Perbandingan Pengaruh Pemberian Jus Mentimun (Cucumis Sativus) Dan Jus Semangka (Citrullus Vulgaris) Terhadap Perubahan Tekanan Darah Pada Lansia Penderita Hipertensi Di Panti Wredha Dharma Bhakti Kasih Surakarta.* Universitas Kusuma Husada Surakarta.
- Zaki, I. S, Permata H dan Farida. *Asupan Zat Gizi Makro dan Lingkar Lengan atas Pada Remaja Putri di Kawasan Perdesaan Kabupaten Banyumas.* Fakultas Ilmu Kesehatan. Universitas Jenderal Soedirman. Jl. Dr. Soeparno, Karangwakal, Purwokerto, Jawa Tengah, Indonesia, 2017

---

---



